

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Dan Penerbitan Jurnal Ilmiah Jurusan Akuntansi Program S1

Made Aristia Prayudi^{a,*}, Diota Prameswari Vijaya^b, Luh Putu
Ekawati^c

^{abc} Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

^{*}(prayudi.acc@undiksha.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Jurusan Akuntansi Program S1 yang efektif dalam rangka pencapaian status terakreditasi nasional. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara yang ditujukan kepada peneliti, editor dan mitra bebestari pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha dan pada organisasi Aliansi Pengelola Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (ALJEBI). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk selanjutnya menjadi dasar pengembangan sistem yang dimaksud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa pihak terkait yaitu penulis dan reviewer masih mengalami kesulitan dalam pengoperasian sistem pengelola jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS). Selain itu, aliran informasi pengelolaan seringkali terhambat terutama ketika memasuki tahapan penyuntingan akhir naskah yang melibatkan peran penyunting *layout* dan *proofreader*. Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan sebuah prosedur operasi standar pengelolaan jurnal yang terstruktur dan kronologis, dengan harapan proses pengelolaan jurnal pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha dapat lebih optimal sehingga mampu menghasilkan terbitan berkala ilmiah yang berkualitas.

Kata kunci: Pengembangan Sistem Informasi, Jurnal Ilmiah

ABSTRACT

This study aims to develop a management information system management and publishing Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Accounting Department S1 program effective in order to achieve the status of accredited nationally. Data were collected through direct observation and interviews directed to researchers, editors and partners in the Journal of Scientific Accounting (JIA) Ganesha University of Education and the Alliance Organizing Organization of the Journal of Economics and Business Indonesia (ALJEBI). The data obtained then analyzed descriptively to furthermore become the basis for the development of the system in question. The results showed that some stakeholders are authors and reviewers are still experiencing difficulties in the operation of the management system based journal Open Journal Systems (OJS). In addition, the management of information flow is often limited, especially when entering the final editing stages involving text layout editors and proofreaders role. Based on these findings, developed a standard operating procedure journal management and structured chronologically, with the hope that the process management Scientific Journal of Scientific Accounting (JIA)

Ganesha University of Education can be more optimal so as to be able to produce quality scientific periodicals.

Keywords: *Development Information System, Scientific Journal.*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang bersentuhan dengan aktivitas pendukung di dalam lingkungan akademik adalah adanya unsur karya atau penelitian-penelitian secara ilmiah yang dihasilkan oleh kalangan akademisi (para dosen pengajar dan mahasiswa) yang diolah menjadi sebuah karya tulis (jurnal ilmiah) dan didokumentasikan pada sebuah sistem administratif dan pendokumentasian untuk sebuah penelitian. Untuk mengatasi masalah diatas, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat dijalankan secara *online* (Rahardja, et al., 2011).

Menurut Rifai (1995), jurnal adalah terbitan berkala yang berbentuk pamflet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Terbitan berkala tersebut berisi kajian-kajian ilmiah yang spesifik dan dalam bidang-bidang tertentu. Artikel ilmiah yang termuat dalam suatu terbitan berkala (jurnal) dapat menjadi sebuah aktualisasi hasil akhir kegiatan penelitian dan pengabdian

masyarakat sebagai tugas-tugas utama seorang dosen selain mengajar. *Output* akademis ini sangat penting perannya sebagai rujukan untuk perbaikan proses pembelajaran, referensi bagi dosen-dosen lain untuk mengembangkan dan memperbaiki penelitian yang ada, atau referensi bagi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir atau skripsi (Setemen *et al.*, 2012). Terbitan yang semula tercetak dengan proses cukup lama dan berbiaya, kini menjadi lebih cepat dan ekonomis melalui proses elektronik, sehingga memungkinkan tahapan pengiriman naskah, penyuntingan, penelaahan, dan penerbitan naskah karya ilmiah dilaksanakan dalam suatu sistem aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah elektronik (*e-journal*).

Sistem informasi jurnal ilmiah *online* merupakan suatu cara untuk menghimpun jurnal-jurnal ilmiah dan memublikasikannya secara elektronik melalui internet sebagai medianya. Menurut Saptari dan Purwono (2006), semakin besar jumlah koleksi jurnal yang dimiliki, maka kecepatan dan

ketepatan perolehan informasi sangat penting bagi pencari informasi. Selain itu, selama ini masih jarang ditemui institusi pendidikan yang menggunakan sistem informasi manajemen jurnal dalam pengelolaan data jurnal. Banyak diantara institusi-institusi pendidikan yang masih melakukan pengelolaan data jurnal secara manual mulai dari pengelolaan naskah atau manuskrip, penentuan *reviewer*, pembuatan surat tugas, penilaian kelayakan, penilaian naskah oleh *reviewer*, pemeriksaan hasil *review*, hingga ke persetujuan pemuatan naskah.

Penerapan sistem informasi manajemen penerbitan jurnal pada sebuah institusi pendidikan ini sangat diperlukan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis di sebuah institusi pendidikan dalam menangani manajemen publikasi ilmiah. Sistem informasi manajemen penerbitan jurnal ini juga dikembangkan untuk dapat meningkatkan kinerja dari sebuah institusi pendidikan agar dapat melakukan pengelolaan data jurnal tanpa memakan waktu yang lama dalam pengelolaan data jurnal yang sebelumnya dilakukan secara manual, mulai dari pendataan jurnal yang terdiri dari data naskah, kelayakan, *review* gaya selingkung

sampai kepada naskah yang mendapatkan persetujuan pemuatan.

Pengelolaan jurnal ilmiah sebagaimana disampaikan sebelumnya juga menjadi perhatian serius bagi Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha (FE Undiksha). Dalam hal ini, Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) berkeinginan untuk dapat mengembangkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dan penerbitan jurnal berbasis elektronik (*e-journal*) dengan aplikasi OJS (*Open Journal System*). *Open Journal System* (OJS) adalah sistem manajemen jurnal dan penerbitan *online* yang telah dikembangkan oleh *Public Knowledge Project* melalui upaya yang didanai pemerintah federal untuk memperluas dan meningkatkan akses pada penelitian. OJS adalah perangkat lunak *open source* yang tersedia bebas untuk jurnal di seluruh dunia, sebuah pilihan yang layak untuk pengelolaan jurnal, dengan akses terbuka dapat meningkatkan pembaca sebuah jurnal dan juga kontribusinya terhadap kepentingan publik dalam skala global (Indriani, 2010). Penulis memilih membuat sistem informasi manajemen pada aplikasi OJS, karena para peneliti, *reviewer* dan

pengelola jurnal di Indonesia masih kurang familiar dengan *Open Journal System*, selain itu pengguna dirasa belum siap dengan proses bisnis publikasi naskah bahkan pengguna menganggap bahwa publikasi naskah dapat dilakukan tanpa *review*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah *reviewer*, penulis dan redaksi dalam menggunakan OJS dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam penggunaannya.

TELAAH LITERATUR

Terbitan Berkala Ilmiah

Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2014 dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Tujuan utama dikeluarkannya peraturan tersebut adalah untuk mendorong penerbitan jurnal ilmiah di Indonesia yang sebelumnya dalam bentuk cetak supaya dapat dengan segera dikelola dalam bentuk elektronik, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas terhadap terbitan yang dikelola yang berdampak pada peningkatan diseminasi dan sitasi dari artikel yang dihasilkan. Keharusan untuk menggugah artikel terbitan berkala ilmiah dalam jaringan sudah diatur

dalam Surat Edaran Dikti No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal.

Dalam pedoman tersebut telah diatur pula bahwa mulai tanggal 1 April 2016 jurnal ilmiah yang akan diakreditasi adalah jurnal yang dikelola menggunakan *e-journal*. Artinya bahwa pengelola jurnal harus mulai melakukan transisi dari sistem pengelolaan dan penerbitan jurnal cetak ke terbitan jurnal elektronik. Mekanisme pengajuan akreditasi dilakukan secara *on-line* melalui sistem akreditasi jurnal nasional (Arjuna), sehingga tidak ada lagi perbedaan dikotomi antara akreditasi yang dikeluarkan Dikti maupun LIPI. Tujuan penerbitan terbitan berkala ilmiah menurut Permendiknas (2011), adalah: 1) registrasi kegiatan kecendekiaan; 2) menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah; 3) mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai; dan 4) mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan dan pandit (pakar) yang dimuatnya.

Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah

Manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah adalah suatu institusi yang memublikasikan

naskah ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, etik, hak kekayaan intelektual, dan mempromosikan serta menjamin keberlanjutan penerbitan jurnal. Manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah harus mengacu kepada instrumen-instrumen dan kriteria-kriteria yang disyaratkan oleh lembaga akreditasi jurnal nasional dan lembaga pengindeks internasional.

Jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional dan/atau jurnal yang bereputasi internasional memerlukan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal yang efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah secara berkala yang berbasis elektronik memungkinkan semua proses pengelolaan, yaitu mulai dari pengiriman, penerimaan, review, penyuntingan, penelaahan, sampai penerbitan naskah karya ilmiah sudah dilaksanakan secara *on-line* dalam suatu aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah (jurnal) elektronik (*e-journal*), sehingga memudahkan akses dan menekan biaya penerbitan.

Adapun syarat *memiliki e-journal* adalah: 1) memiliki ISSN versi elektronik (e-ISSN); 2) memiliki ruang lingkup yang jelas (Aims and Scope);

3) memiliki situs/*website* berbasis sistem terbuka (*open access*); 4) menyiapkan sumber daya manusia (SDM) pengelola jurnal (administrasi, dewan redaksi, dan termasuk staf IT) yang dituangkan dalam bentuk surat keputusan rektor; 5) memiliki jaringan internet yang memadai; 6) melihat panduan Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Tahun 2014.

Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah

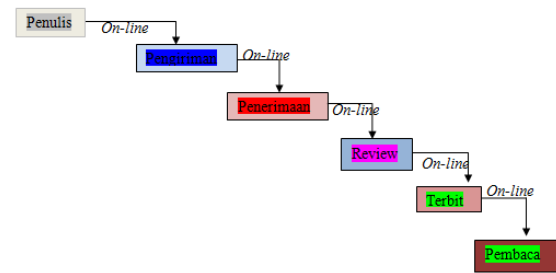
Unsur utama dalam pengelolaan jurnal ilmiah terdiri dari:

- 1) Penyunting (Editor) adalah seseorang yang mengkoordinasikan peran dan fungsi pengarang, mitra bestari, dan pengelola jurnal dalam proses mempublikasikan karya tulis berdasarkan kaidah ilmiah dan etika.
- 2) Mitra Bestari (*Peer Review*) adalah seorang yang membantu editor untuk menelaah secara kritis substansi karya tulis ilmiah sesuai dengan bidang kepakarannya.
- 3) Pengarang (*Author*) adalah seseorang yang menuangkan hasil-hasil pemikiran dan/atau penelitian dan pengembangannya dalam bentuk karya tulis yang telah memenuhi persyaratan kaidah ilmiah dan etik.

Tugas dan tanggung jawab pengelola jurnal ilmiah adalah:

- 1) Menentukan nama jurnal, lingkup keilmuan, keberkalaan, dan akreditasi apabila diperlukan
- 2) Menentukan keanggotaan dewan editor
- 3) Mendefinisikan hubungan antara penerbit, editor, mitra bestari, dan pihak lain dalam suatu kontrak
- 4) Menghargai hal-hal yang bersifat rahasia, baik untuk peneliti yang berkontribusi, pengarang, editor, maupun mitra bestari
- 5) Menerapkan norma dan ketentuan mengenai hak atas kekayaan intelektual khususnya hak cipta
- 6) Melakukan telaah kebijakan jurnal dan menyampaikannya kepada pengarang, dewan editor, mitra bestari, dan pembaca
- 7) Membuat panduan kode berperilaku bagi editor dan mitra bestari
- 8) Mempublikasikan jurnal secara teratur
- 9) Menjamin ketersediaan sumber dana untuk keberlanjutan penerbitan jurnal
- 10) Membangun jaringan kerja sama dan pemasaran
- 11) Mempersiapkan perizinan dan aspek legalitas lainnya

Alur dan prosedur yang diterapkan dalam pengelolaan jurnal ilmiah secara elektronik diilustrasikan dalam Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Alur dan Prosedur Pengelolaan Jurnal Ilmiah Secara Elektronik

Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah

Penerbitan jurnal ilmiah yang baru pertama kali terbit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mendefinisikan nama jurnal
2. Menyusun anggota dewan redaksi yang terdiri dari para ahli di bidang yang sesuai dengan lingkup jurnal
3. Menunjuk ketua dewan redaksi
4. Menyusun aturan penulisan, proses evaluasi, serta desain sampul depan jurnal
5. Menyiapkan naskah untuk penerbitan perdana
6. Mengajukan permohonan ISSN ke Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dengan melengkapi persyaratan yang diperlukan yaitu:
 - a) Surat permohonan tertulis secara resmi dari penanggung jawab terbitan berkala suatu lembaga/ organisasi berbadan hukum

(berkop surat dan stempel lembaga/ organisasi dan bukan surat dari pimpinan redaksi). Surat permohonan ditujukan kepada Kepala PDII LIPI.

- b) Halaman sampul depan terbitan berkala lengkap dengan judul (termasuk anak judul) terbitan, penulisan volume, nomor, dan tahun terbit, serta nama dengan tampilan situs yang memuat informasi terkait
- c) Halaman daftar isi
- d) Halaman daftar dewan redaksi
- e) Biaya administrasi pengurusan nomor ISSN

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli hingga Oktober 2017, dengan kegiatan pengumpulan data proses pengelolaan dan penerbitan jurnal pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha, dan pada organisasi Aliansi Pengelola Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (ALJEBI) yang berkedudukan di Malang Jawa Timur, dilanjutkan dengan analisis dan pemrosesan data dan akhirnya perancangan model alur sistem informasi manajemen

pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.

Tahapan Penelitian

Tahapan kegiatan penelitian untuk menghasilkan rancangan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Survei di lokasi penelitian untuk menganalisis kebutuhan, mengidentifikasi dan memformulasikan permasalahan;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data serta analisis sistem berjalan di Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan data pendukung guna memformulasikan permasalahan
- c. Perancangan model sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara yang ditujukan kepada peneliti, editor dan mitra bebestari pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha dan organisasi Aliansi Pengelola Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (ALJEBI). Sementara itu, data sekunder berupa buku-buku

referensi, jurnal hasil penelitian dan tulisan ilmiah bidang sistem informasi manajemen dan pedoman pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode pendekatan sistem, yaitu metode yang memperhatikan sistem informasi sebagai satu kesatuan terintegrasi untuk masing-masing kegiatan atau aplikasinya. Pendekatan sistem ini juga menekankan pada pencapaian sasaran keseluruhan dari organisasi, tidak hanya menekankan pada sasaran dari sistem informasi itu saja. Analisis data dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan penelitian, antara lain: (1) Analisis kebutuhan pelaku sistem pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah; (2) Analisis formulasi masalah sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah; dan (3) Analisis perancangan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah berupa pemodelan alur sistem.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari pihak yang terlibat dalam sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal, yaitu para

peneliti, dewan penyunting dan mitra bebestari

2. Formulasi Masalah

3. Perancangan sistem informasi manajemen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem merupakan suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu sama lain berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu di dalam suatu lingkungan, sedangkan informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya.

Informasi merupakan bagian yang terpenting pada suatu organisasi, terutama dalam kaitannya dalam pengambilan keputusan strategis. Sistem informasi yang biasanya dimiliki seringkali tidak berjalan dengan baik, akibat banyaknya informasi yang tersedia, sehingga menyulitkan pengguna informasi untuk memilih informasi mana yang relevan untuk pengambilan keputusannya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan informasi yang baik, sehingga informasi yang tepat tersedia bagi masing-masing pengguna informasi.

Manajemen merupakan ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu. Dengan

demikian sistem informasi merupakan sistem manusia atau mesin yang terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan di dalam organisasi.

Sistem informasi manajemen memiliki dua fungsi, yaitu yang pertama adalah fungsi pengumpulan data internal maupun eksternal organisasi secara sistematis yang secara periodik mengalami penyesuaian, dan fungsi kedua yaitu pemrosesan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan manajemen. Hasil dari kedua fungsi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang membuat informasi-informasi penting yang dibutuhkan suatu organisasi, terutamanya bagi pengambilan keputusan dan manajemen organisasi tersebut.

Sama halnya dengan pengelolaan organisasi pada umumnya, dalam pengelolaan jurnal ilmiah juga diperlukan adanya sistem informasi manajemen dalam mengelola informasi yang tersedia yang berguna bagi pengguna. Adapun pengguna dalam jurnal ilmiah, yaitu penulis, editor, reviewer, dan pembaca dimana masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam menerima informasi. Pada

mulanya, proses penerbitan jurnal ilmiah yang dimulai dari proses submit artikel, proses review, dan proses editing masih manual, hingga jurnal ilmiah dipublikasi dalam bentuk cetak.

Namun, sejak adanya Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2014 dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah, maka pengelolaan dan penerbitan jurnal cetak ke terbitan jurnal elektronik (*e-journal*). Artinya, mulai dari proses submit artikel, review, editing, publikasi, bahkan pengajuan akreditasi dilakukan secara online menggunakan aplikasi *Open Journal System* (OJS).

Untuk memahami kebutuhan pelaku sistem pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah, analisis formulasi masalah sistem informasi manajemen serta perancangan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung dan wawancara yang ditujukan kepada editor dan mitra bebestari (*reviewer*) pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha dan organisasi Aliansi Pengelola Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (ALJEBI).

Hasil Observasi dan Wawancara pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha

Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) adalah jurnal yang dikelola dan diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. JIA terbit dua kali setahun, yaitu pada bulan Juni dan bulan Desember. JIA bertujuan untuk menjadi media diseminasi hasil-hasil riset dan pemikiran pada bidang kajian Akuntansi, baik dalam pendekatan penelitian kuantitatif maupun pendekatan penelitian kualitatif.

Secara operasional, JIA telah dikelola dalam model pengelolaan jurnal berbasis *online* melalui sistem *Open Journal System* (OJS) dengan melibatkan struktur yang berperan sebagai editor, editor bagian, *reviewer*, editor *layout* dan *proofreader*. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan adanya beberapa kendala sebagai berikut:

1. Pada tahapan *submission*, banyak penulis yang belum memahami mekanisme penggunaan OJS, sehingga melakukan penyerahan naskah melalui email. Hal ini menyebabkan tidak terlaksananya prosedur pengelolaan secara maksimal
2. Tidak hanya penulis, beberapa *reviewer* ditemukan masih enggan menggunakan sistem OJS dengan pertimbangan kerumitan penggunaan
3. Pada tahapan penyuntingan naskah, peran *proofreader* belum optimal
4. Pengelolaan juga seringkali tidak dapat dilaksanakan secara tepat waktu sesuai jadwal yang direncanakan sebab semua pengelola adalah tenaga pengajar pada Jurusan Akuntansi Program S1 sehingga juga harus memikirkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Hasil Observasi dan Wawancara pada Aliansi Pengelola Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (ALJEBI)

Aliansi Pengelola Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia (ALJEBI) merupakan organisasi yang merupakan himpunan dari pengelola jurnal pada bidang ekonomi dan bisnis seluruh Indonesia yang berdiri pada tahun 2015 yang beranggotakan sebanyak 39 jurnal. Pengelola jurnal yang teraliansi terdiri dari jurnal yang telah terakreditasi nasional, terindeks internasional maupun yang belum terakreditasi nasional. Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha merupakan

salah satu anggota ALJEBI, sehingga memudahkan peneliti untuk bisa bertukar informasi mengenai sistem informasi manajemen jurnal ilmiah berkala yang digunakan dengan anggota ALJEBI lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) pada ALJEBI, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan jurnal, yaitu:

1. Masih banyak penulis yang belum menggunakan sitasi dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka, sehingga sering muncul kesalahan redaksional berupa salah ketik atau kutipan yang tidak tercantum dalam daftar pustaka. Hal ini akan berakibat penulis yang disitasi, tidak terdeteksi namanya dalam *google scholar*.
2. Masih kurangnya kesadaran penulis Indonesia untuk mensitasi artikel dari penulis Indonesia sendiri, karena kecenderungan penulis Indonesia lebih memilih untuk mensitasi artikel dari luar negeri.
3. Jumlah jurnal di Indonesia yang terindeks DOAJ di Indonesia semakin meningkat, tetapi jumlah sitasinya menurun. Hal ini dikarenakan permasalahan yang terjadi pada poin 1 dan 2 di atas.
4. Kurang fokusnya pengelola jurnal dalam mengelola jurnal, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam proses editing sampai publikasi. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengelola jurnal berstatus sebagai tenaga pengajar (dosen) di suatu institusi pendidikan tinggi dimana juga harus menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Adanya perbedaan pemahaman terkait poin-poin akreditasi antara pengelola jurnal dengan asesor. Salah satu contohnya, pengelola jurnal beranggapan bahwa diterima atau ditolaknya suatu artikel untuk dipublikasikan diserahkan sepenuhnya kepada mitra bebestari (reviewer), tetapi asesor beranggapan hal tersebut merupakan wewenang dari editor.
6. Beratnya biaya yang ditanggung pengelola jurnal agar dapat terindeks DOAJ.
7. Beberapa mitra bebestari (reviewer) masih belum familiar pada aplikasi OJS.

Dari pemaparan di atas, maka disusunlah beberapa alternatif yang bisa dijadikan jalan keluar atas permasalahan tersebut, yaitu:

1. ALJEBI akan memberikan pelatihan dan sosialisasi aplikasi sitasi bagi para penulis dan

- aplikasi OJS bagi para editor, penulis, dan reviewer.
2. ALJEBI juga akan memberikan sosialisasi terkait dengan akreditasi e-journal dengan mendatangkan PDII Dikti yang berkompeten pada bidangnya.
 3. Antar anggota ALJEBI diharapkan dapat saling mensitasi artikel dari jurnal anggota, sehingga dapat meningkatkan jumlah sitasi di Indonesia, khususnya anggota ALJEBI
 4. Pada beberapa jurnal anggota ALJEBI, mereka memiliki staf atau merekrut mahasiswa yang khusus untuk mengelola jurnal minimal satu orang yang bertugas sebagai *contact person* maupun yang membantu administrasi jurnal. Staf tersebut tidak serta

merta menggantikan tugas dan wewenang pengelola jurnal yang lainnya.

5. Untuk mengajukan DOAJ, sebaiknya didaftarkan pada masing-masing institusi bukan pada masing-masing jurnal, karena 1 institusi yang terdaftar dapat menaungi beberapa jurnal di bawah institusi tersebut.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Jurnal

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara yang dilakukan tersebut, disusunlah Prosedur Operasi Standar pengolahan naskah jurnal yang sekaligus menandai adanya alur sistem informasi pengelolaan jurnal sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.

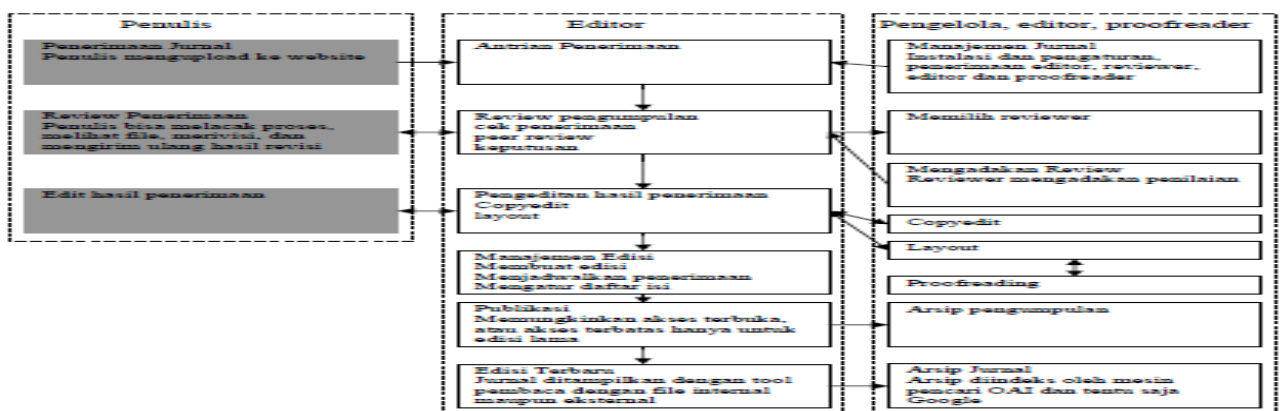
Tabel 1

No	Proses	Pengolahan Naskah
1.	Pencatatan penerimaan naskah dan pemeriksaan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal penerimaan naskah 2. Pengiriman naskah 3. Jumlah rangkap atau kopi yang dikirimkan 4. Nama dan alamat pengarang 5. Judul naskah 6. Judul halaman naskah 7. Jumlah tabel 8. Jumlah gambar 9. Bahan lampiran lain 10. Catatan awal kelengkapan naskah dan status naskah
2.	Pemeriksaan naskah oleh dewan redaksi/ Penyunting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan kesesuaian dengan bidang dan ketentuan yang dianut jurnal (dalam sidang anggota dewan redaksi) 2. Apakah layak ditelaah lebih lanjut atau dikembalikan tanpa perlu ditelaah dahulu 3. Jika layak ditelaah, kelengkapan naskah diperiksa dan diberi nomor identitas

No	Proses	Pengolahan Naskah
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Dikelompokkan sesuai dengan topiknya 5. Diserahkan ke editor bidang untuk dievaluasi 6. Mencari mitra bestari dan mengirimkan naskah ke mitra bestari, gambar di slide sebelumnya menunjukkan lembar disposisi naskah untuk mitra bestari 7. Dewan redaksi menyurati penulis bahwa naskah sedang dalam proses penelaahan 8. Surat pemberitahuan lengkap dengan nomor identitas
3.	Penelaahan oleh mitra bestari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kopi naskah yang dikirim oleh penulis harus meliputi jumlah yang akan dikirim ke mitra bestari 2. Pengiriman surat dan penjelasan ke mitra bestari 3. Penilaian dilakukan secara anonim (penulis tidak mengetahui siapa penelaah, dan penelaah tidak mengetahui siapa penulis) 4. Para penelaah juga sebaiknya dikirimi butir-butir telaah yang diharapkan perlu diperhatikan oleh penelaah 5. Putusan oleh Penelaah <ol style="list-style-type: none"> a. Diterima tanpa perbaikan penulis Jika diterima tanpa perbaikan, hal itu harus cepat diberitahukan kepada penulis a. Diterima dengan perbaikan kecil Jika diterima dengan perbaikan, butir-butir perbaikan itu harus dijelaskan dengan rinci Koreksi penyunting kopi dan bahasa ditambahkan pada naskah yang dikembalikan untuk sedikit perbaikan a. Dipertimbangkan sesudah diperbaiki secara mendasar Naskah yang diterima dengan perbaikan mendasar atau banyak, perlu ditelaah ulang setelah revisi Jika naskah belum selesai, penulis perlu diberitahukan hal itu, dan diminta untuk memperbaikinya kembali supaya bisa diterima Kalau dalam kasus ini penulis tidak berhasil melakukannya, sebaiknya naskah itu ditolak saja a. Ditolak Putusan akhir mengenai nasib naskah berada di tangan ketua redaksi, berdasarkan masukan dari para penelaah Jika ditolak, butir-butir dasar penolakan pun harus dijelaskan tanpa harus membuat dia merasa dipermalukan
4.	Penyuntingan kopi dan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah yang sudah diperbaiki sesuai dengan saran penelaah perlu diperiksa oleh penyunting kopi dan kebahasaan 2. Tugas penyunting ini tentunya tidak mengubah isi dan maksud yang terkandung dalam naskah 3. Penyuntingan yang dilakukan oleh penyunting

No	Proses	Pengolahan Naskah
		<p>kopi dan bahasa ini perlu dikembalikan ke penulis untuk persetujuannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Jika sudah disetujui dan diperbaiki, naskah siap diset dalam format pencetakan 5. Genesis naskah perlu dicantumkan dalam artikel sehingga pembaca bisa mengetahui nasib perjalanan naskah sampai diterbitkan
5.	Penanganan contoh cetak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum naskah artikel dicetak, sebaiknya dibuat terlebih dahulu contoh cetaknya 2. Contoh cetak sebaiknya diperiksa kesamaan dengan naskah aslinya oleh penulis 3. Jika ada kesalahan, perlu dilakukan perbaikan sebelum dicetak, dan harus segera dikembalikan kepada dewan redaksi 4. Pada jurnal ilmiah internasional, contoh cetak ini selalu dikirim ke penulis untuk diperiksa kesalahan cetak yang mungkin terjadi, dan biasanya koreksinya harus dikirim secepatnya (umumnya dalam waktu 24 jam setelah diterima)
6.	Penyediaan cetak lepas (<i>off Print</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah cetak lepas setiap artikel yang harus dibuat/disediakan bagi penulis sesuai dengan aturan atau pesannya, seharusnya sudah ditentukan sebelum pencetakan 2. Mutu cetak lepas ini harus betul dijaga (jangan mengirimkan foto kopinya) karena merupakan koleksi yang baik dalam bentuk yang lebih tipis (dibandingkan dengan menyimpan jurnalnya), dan dapat dikirim ke teman sejawat penulis 3. Cetak lepas artikel sebaiknya diberi sampul yang baik dengan logo serta halaman sampul jurnal

Secara diagramatis, sistem informasi manajemen pengelolaan jurnal yang dimaksud, dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2
Alur Proses Pengelolaan Jurnal

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen pengelolaan jurnal ilmiah pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha melalui analisis kebutuhan dan kendala yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa pihak terkait yaitu penulis dan reviewer masih mengalami kesulitan dalam pengoperasian sistem pengelola jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS). Selain itu, aliran informasi pengelolaan seringkali terhambat terutama ketika memasuki tahapan penyuntingan akhir naskah yang melibatkan peran penyunting *layout* dan *proofreader*.

Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan sebuah prosedur operasi standar pengelolaan jurnal yang terstruktur dan kronologis mulai dari tahapan penyerahan artikel, evaluasi awal, pendistribusian kepada editor bagian dan reviewer, proses reviu oeh mitra bebestari dan revisi oleh penulis hingga garis koordinasi antara editor *layout* dan *proofreader*. Dengan pedoman ini, diharapkan proses pengelolaan jurnal pada Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA) Universitas Pendidikan Ganesha dapat lebih optimal sehinggannya mampu

menghasilkan terbitan berkala ilmiah yang berkualitas dalam rangka pencapaian tujuan status terakreditasi nasional.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2014. *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014*. Jakarta
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2016. *Panduan Bantuan Pengelolaan/Tata Kelola Jurnal Elektronik 2016*. Jakarta
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2014. *Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah*. Jakarta
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. 2006. *Sistem Informasi Pengertian dan Kepentingannya*. *Repro:Ilmu Tanah Universitas Gajah Mada*. www.soil.faperta.ugm.ac.id. Diakses pada 30 Mei 2017
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* Jakarta
- Rifai, Mien A. 1995. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyunting dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. www.ditperta.net Diakses pada 30 Mei 2017
- Saptari, Janu, Purwono. 2006. *Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field Judul dan Suffek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan*

UGM).Berkala Ilmu
Perpustakaan dan Informasi, Vol.
3, No. 1.

Setemen, K., L. J. E. Dewi, dan N. W.
Marti. 2012. Pengembangan
Aplikasi Pengelolaan Karya
Ilmiah Mahasiswa dan Dosen
Berbasis Teknologi Web. *Jurnal
Sains dan Teknologi*, 1 (2): 107-
117.